

**KEPUASAN REMAJA AKHIR DI SURABAYA DALAM
MENDENGARKAN PROGRAM *TALKSHOW* INTERAKTIF
TENTANG MASALAH SEKSUALITAS *BLUE CORNER* EBS FM**

Fis K 55/05

SKRIPSI

Tir
k



MILIM
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

**TIRTASARI
(070016181)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2005**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 7 Juni 2005
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Moerdijati, MS
NIP. 131 125 226

ABSTRAKSI

Di tengah persaingan industri radio siaran yang semakin ketat di Kota Surabaya, radio EBS FM sebagai radio anak muda yang paling tua tetap mampu mempertahankan posisinya pada urutan pertama radio anak muda yang paling diminati di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Salah satu program yang disajikan EBS FM adalah *Blue Corner*, program *talkshow* interaktif yang khusus membahas tentang masalah seksualitas. Dalam waktu singkat program ini telah menjadi *weekly program* unggulan radio EBS FM, namun belum ada upaya untuk mengetahui apakah program ini telah memuaskan pendengarnya atau tidak.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui kepuasan yang diperoleh pendengar *Blue Corner* EBS FM, khususnya pendengar remaja akhir, yaitu remaja yang berusia 17-21 tahun. Kepuasan diukur dengan menggunakan dua konsep dalam teori *Uses and Gratifications*, yaitu *Gratifications Sought* (GS) dan *Gratifications Obtained* (GO). Kategori motif dan kepuasan yang digunakan adalah yang dikemukakan McQuail, Blumler, dan Brown yaitu informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial, serta hiburan. Untuk itu, terlebih dahulu peneliti melihat tingkat GS pendengar remaja akhir dalam mendengarkan program *talkshow* interaktif tentang masalah seksualitas di radio dan GO setelah mendengarkan program *Blue Corner* EBS FM. Selanjutnya, kesenjangan antara GS dan GO inilah yang mendeskripsikan kepuasan pendengar remaja akhir dalam mendengarkan program *Blue Corner* EBS FM.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan tingkat analisis deskriptif. Populasinya adalah penduduk Surabaya yang berusia 17-21 tahun. Pengambilan sampel dilakukan teknik *multistage cluster*, sedangkan besarnya sampel ditentukan dengan rumus Yamane. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendengar remaja akhir di Surabaya memiliki tingkat *Gratifications Sought* dan *Gratifications Obtained* sedang, serta terdapat kesenjangan antara *Gratifications Sought* dan *Gratifications Obtained*. Selain itu diketahui pula, program *Blue Corner* hanya mampu memuaskan kebutuhan integrasi dan interaksi sosial serta hiburan.